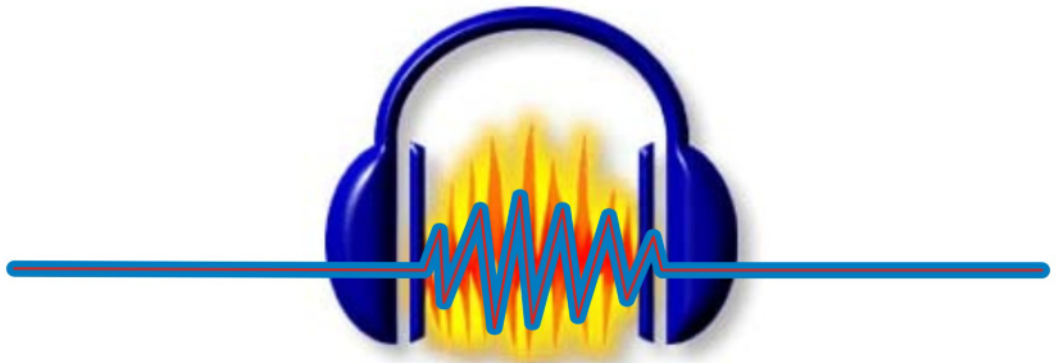




Audio Editing Dengan **AUDACITY**



Suplemen Mata Kuliah
Pendidikan Kesehatan
Akper Pamenang Pare

Pengantar

Alhamdulillah, setelah tiga hari menyempatkan waktu mengetik di sela-sela kegiatan, akhirnya selesai juga pembuatan Pengantar Tutorial yang diberi judul “Audio Editing dengan Audacity”. Penulis berusaha menyusun materi ini sebagai suplemen pada mata kuliah Pendidikan Kesehatan (Bagian Mata Kuliah Ilmu Keperawatan Dasar II) di Akademi Keperawatan Pamenang karena salah satu target akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa WAJIB menyusun sebuah Audiospot (semacam iklan Pendidikan Kesehatan).

Buku ini terdiri atas lima bagian utama yaitu Pengenalan & Instalasi Audacity, Merekam dan Menyimpan Suara, Mengedit Time Line, Menggabungkan Suara dan Memberi Efek Suara. Memang teknik yang diuraikan dalam materi ini belum mengupas seluruh fungsi dan kemampuan Audacity, namun dirasa cukup sebagai dasar untuk digunakan dalam pembuatan Audiospot (iklan).

Akhirnya, penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Dan dengan harapan semoga Suplemen kecil ini berguna bagi segenap pembaca sekalian.

Kediri, 8 September 2011
Anas Tamsuri

MENGENAL AUDACITY

Sekilas Audacity

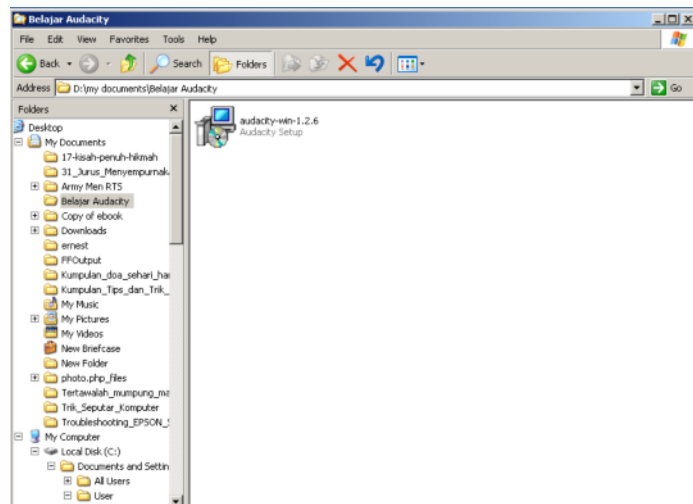
Audacity merupakan freeware (program gratisan) sebagai Digital Audio Editor (pengedit suara digital) yang diproduksi oleh Dominic Mazzoni dan kawan-kawan. Freeware ini dapat diunduh pada <http://audacity.sourceforge.net/>

Instalasi Audacity

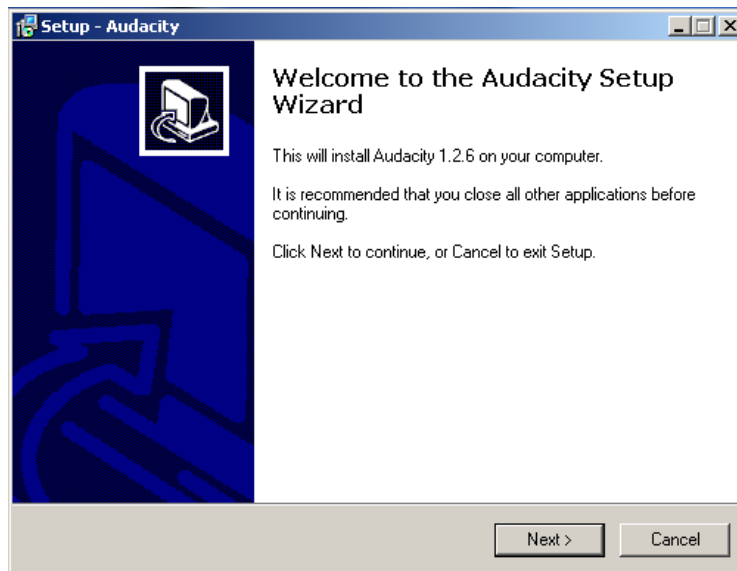
Untuk menjalankan program Audacity, pertama kali kita harus melakukan instalasi dari file program Audacity terlebih dahulu.

Adapun langkah instalasi adalah sebagai berikut :

1. Buka folder penyimpanan program Audacity, lalu jalankan dengan klik kiri pilih open, atau klik dua kali berturut-turut
- 2.

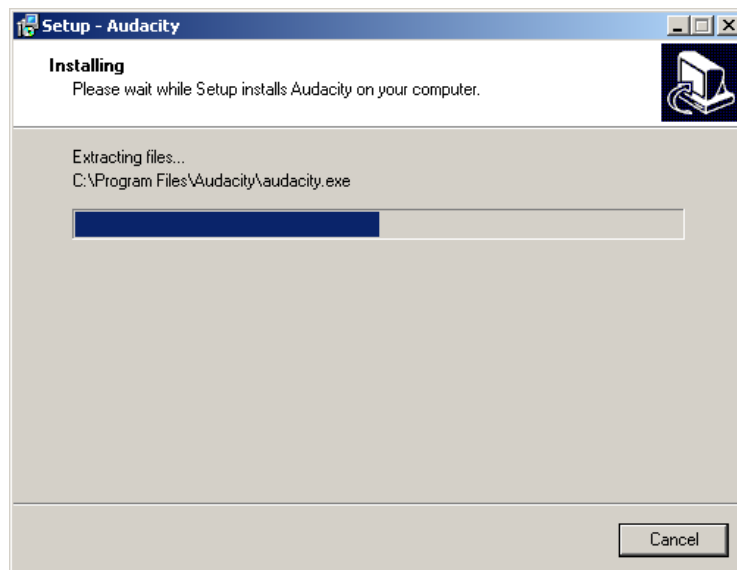


3. Hasil pembukaan program adalah terjadi ekstraksi; dan konfirmasi untuk membuka file (open file). Klik Run
4. Selanjutnya akan terbuka dialog box Instalasi

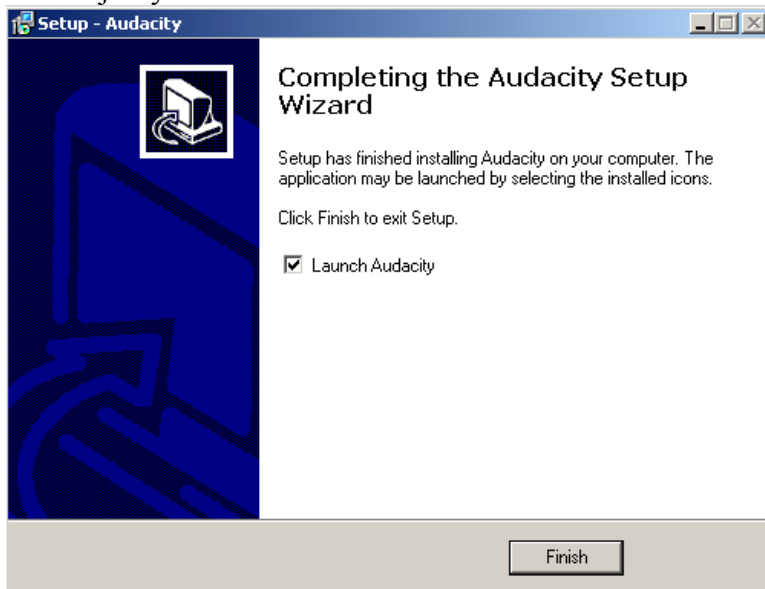


5. Pilih button Next

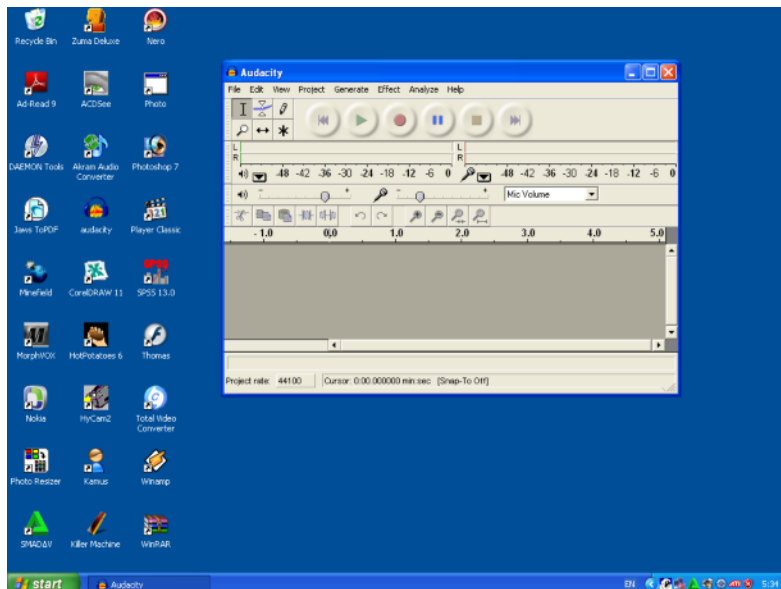
Selanjutnya terdapat konfirmasi persetujuan; centang tanda “I Agree” dan pilih Next sehingga muncul Setup



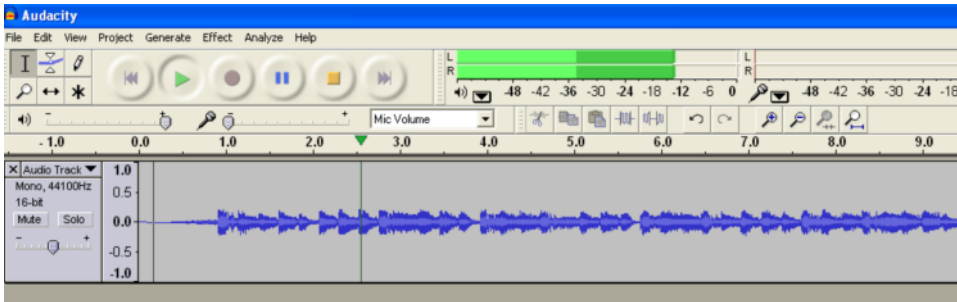
6. Jika instalasi telah selesai akan muncul dialog box bahwa instalai telah selesai. Selanjutnya klik Finish



Tampilan Audacity



Menu Utama Audacity

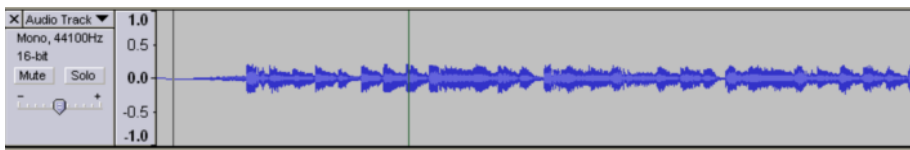


Bagian dari audacity adalah :

1. Track

Track (jalur) yaitu jalur satu unit audio (suara). Track ini umumnya belum ada (kosong) saat program audacity baru dibuka. Track menggambarkan satu aktivitas audio (rekaman, musik, klip, dan sebagainya) yang berdiri sendiri.

Saat kita melakukan perekaman audio (baik melalui microphone) atau menggunakan suara komputer itu sendiri (misalnya dari Winamp atau Windows Media Player) biasanya track akan muncul dengan sendirinya. Contoh track adalah seperti dibawah ini:

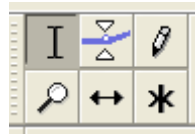


Track diatas terdiri atas head (kepala) yang berisi informasi nama track, jenis audio (mono atau stereo, frekuensi kerja (rate) dan format (bit) yang digunakan oleh suatu track. Selanjutnya body audio menggambarkan gelombang suara yang terdapat pada track (gelombang biru).

2. Cursor & Pointer

Cursor dan Pointer ini merupakan bagian dari Audacity Control Tools. Terdapat enam macam Pointer yang dapat kita gunakan untuk melakukan editing informasi pada track.

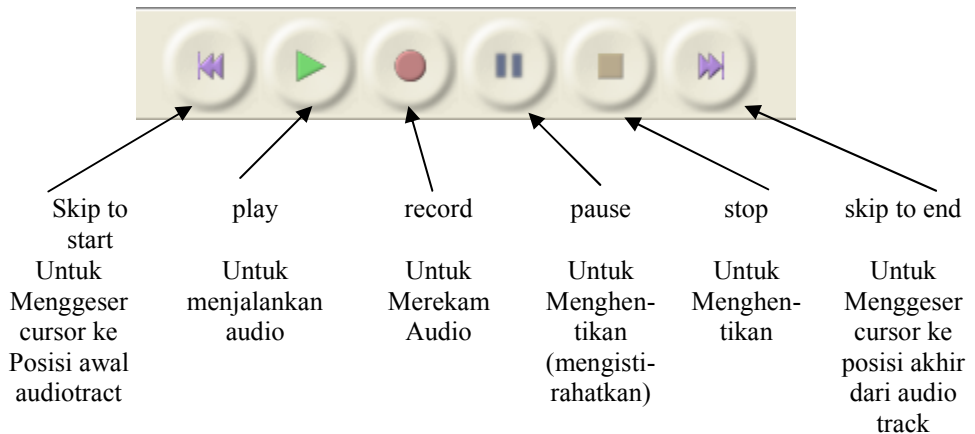
Secara umum kita telah mengenal Pointer (tanda panah yang bergerak sejalan dengan gerakan mouse) dan kita gunakan untuk menyeleksi, klik dan double klik serta drag. Namun, pada saat melakukan pengolahan audio pada tiap track di program audacity ini, pointer dapat berubah sesuai dengan pilihan pointer yang diaktifkan. Pointer tersebut adalah :



	disebut sebagai selection tools. Selection tools berfungsi sebagai pointer untuk melakukan seleksi atau menempatkan kursor pada episode <i>timeline</i> dari suatu audio track
	disebut sebagai envelope tools. Tools ini berfungsi sebagai pointer untuk melakukan pengaturan kecil-besarnya amplitude suatu episode dari audiotrack. Pengaturan amplitude ini akan mempengaruhi keras-lemahnya suara yang ditimbulkan dari jalur audiotrack tersebut.
	disebut sebagai Draw Tools. Tools ini berfungsi untuk menggambar secara bebas dalam pengaturan audiotrack. Dengan draw tools memungkinkan untuk mengatur audiotrack menggunakan pola gambar (garis) tertentu
	disebut Zoom tools. Tools ini berfungsi untuk melakukan zoom (pembesaran) terhadap suatu audiotrack. Pembesaran dimaksud tidak terjadi secara simetris, namun secara horizontal, sehingga amplitude dari suatu track musik menjadi lebih jelas. Klik kiri untuk melakukan zoom in (pembesaran) dan klik kanan untuk melakukan zoom out (pengecilan).
	disebut Time shift tools. Yaitu kursor berguna untuk menggeser suatu audio track kekanan atau kekiri.
	disebut Multi tools mode, yaitu kursor yang mampu 2 fungsi dari tools sekaligus yaitu selection tools dan envelope tools saja.

3. Player Button

Player Button termasuk dalam kelompok Audacity Control Tools. seperti berikut :



Sebagaimana tape recorder atau CD player dan Winamp, button (tombol) diatas digunakan untuk mengoperasikan suatu (atau beberapa) audiotrack.

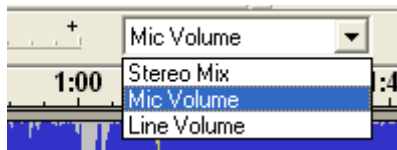
4. Mixer Toolbar

Toolbar ini merupakan pengontrol utama input audio, terutama saat melakukan perekaman. Toolbar ini terdiri atas pengatur level suara input, pengatur level output suara serta pengaturan mode input. Mixer toolbar seperti berikut ini:



Pengatur level input dan output sebaiknya **tidak diubah** (biarkan default) karena ia memiliki koneksi terhadap master volume dari system (windows).

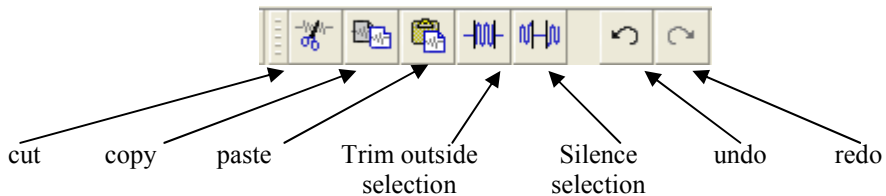
Adapun pengaturan mode input terdiri atas tiga pilihan yaitu Stereo Mix, Mic Volume dan Line Volume :



Pilihan Mic Volume untuk melakukan perekaman (pengambilan input suara) dari microphone. Line volume digunakan untuk melakukan perekaman (pengambilan input suara) dari suara yang berasal dari aplikasi computer (misalnya Winamp, Windows Media Players, dsb) sedangkan pilihan Stereo Mix digunakan untuk melakukan perekaman melalui microphone dan line volume sekaligus.

5. Edit Toolbar

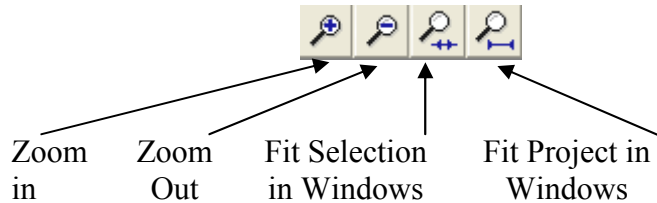
Edit Toolbar adalah kelompok menu tool untuk melakukan pengeditan terhadap suatu audiotrack. Toolbar ini terdiri atas bagian:



Menu edit aktif manakala kita telah melakukan seleksi (select) pada suatu rentang timeline di sebuah Audiotrack. Artinya bahwa fungsi editing berguna untuk memanipulasi suatu audiotrack.

- Cut berfungsi untuk memotong sebuah timeline pada suatu audiotrack
- Copy berfungsi untuk melakukan duplikasi (membuat copy) sebuah timeline pada suatu audiotrack
- Paste berfungsi untuk menempelkan hasil duplikasi pada satu posisi/ titik pada timeline pada suatu audiotrack
- Trim outside selection berfungsi untuk menghapus/ membuang suara (amplitude) dari seluruh timeline, kecuali area yang terseleksi
- Silence selection berfungsi untuk menghapus/ membuang suara (amplitude) dari timeline yang terseleksi
- Undo berfungsi untuk membatalkan satu perintah terakhir
- Redo berfungsi untuk melakukan satu perintah terakhir

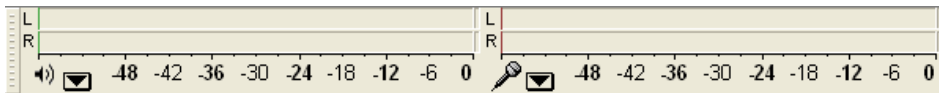
Selain menu diatas, terdapat shortcut zoom seperti dibawah ini :



- Zoom in berguna untuk memperbesar tampilan dari sebuah audiotrack pada windows
- Zoom out berguna untuk memperkecil tampilan dari sebuah audiotrack pada windows
- Fit selection in Windows berfungsi untuk menyesuaikan ukuran dari sebuah seleksi sehingga daerah timeline yang terseleksi tersebut tampil secara penuh dalam dimensi horizontal pada layar
- Fit project in windows berfungsi untuk menyesuaikan ukuran dari audiotrack sehingga keseluruhan timeline dari audiotrack tersebut tampil utuh dalam dimensi horizontal pada layar

6. Meter Toolbar

Meter toolbar adalah sebuah bar yang berfungsi untuk menampilkan audio yang sedang dijalankan. Tampilan pada Audacity seperti berikut :



Pada bar diatas, terdapat dua sisi meter audio, yaitu sisi kiri untuk menampilkan suara yang berasal dari line (computer) dan sisi kanan berfungsi untuk menampilkan suara yang berasal dari jalur microphone. Tiap sisi meter memiliki dua sisi yaitu L (left) dan R (Right) yang menggambarkan penempatan sisi audio. Pada audiotrack dengan dual sound (stereo), gelombang yang muncul pada sisi L dan R dapat saja berbeda.

Dalam aplikasinya, meter toolbar lebih difungsikan sebagai indikator apakah suara input maupun output audio telah bekerja dengan baik. Ciri suatu input audio telah masuk dalam system Audacity apabila gelombang suara telah muncul pada meter toolbar saat secara fisik suara terdengar.

MEREKAM DAN MENYIMPAN FILE

Merekam dengan Microphone

Untuk melakukan perekaman dengan audacity, kita memerlukan hardware tambahan selain computer yaitu :

1. Mikrophone
Gunakan microphone yang dapat berfungsi serta memiliki konektor (jack) yang sesuai dengan model/ukuran input audio computer.
2. Konektor (Jack)
Konektor (jack) yang dimaksud adalah konektor adapter yaitu apabila konektor dari jack menggunakan ukuran besar, maka ditambah dengan adapter konektor yang berukuran kecil. Harga jack konektor adapter ini relatif murah (tidak lebih dari Rp.5.000,-).



Gambar : Jack Microphone (kanan) dan Jack Konektor ujung kecil (kiri)

Apabila peralatan telah mencukupi maka lakukan langkah perekaman sebagai berikut:

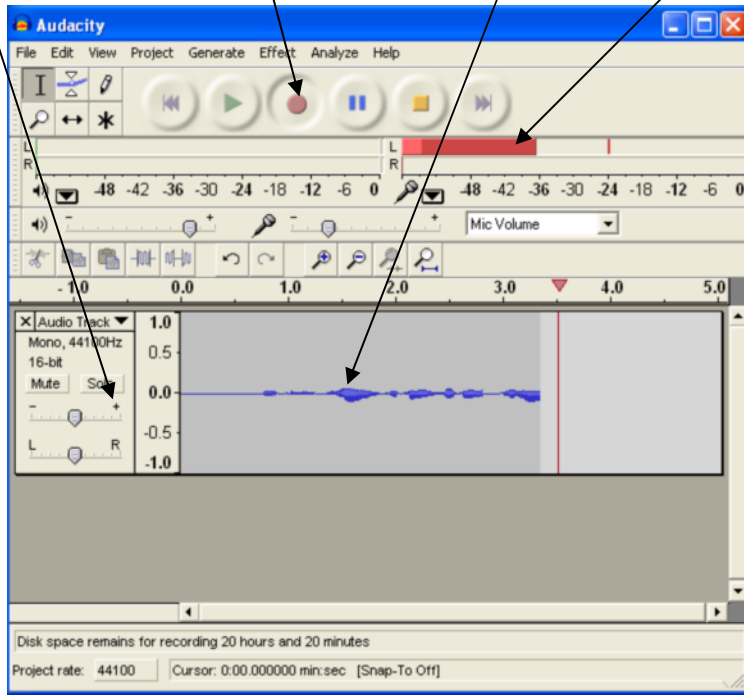
1. Pastikan Mikrophone telah tersambung dengan baik pada komputer.
2. Selanjutnya aktifkan audacity. Atur mode input pada Mic Volume atau Mix Stereo. (Jika menggunakan Mix Stereo pastikan bahwa komputer tidak sedang menjalankan aplikasi audio-video apapun). Lalu klik tombol "record" :
3. Lakukan test input suara, ucapkan beberapa kata menggunakan mikrophone dan perhatikan sound meter pada audacity. Penanda bahwa input suara telah masuk ke dalam program Audacity adalah terdapat pergerakan gelombang suara pada sound meter dan muncul track dengan gelombang suara senada dengan suara yang dibunyikan melalui mikrophone.

Audio track muncul secara otomatis saat record button diaktifkan

Control record untuk memulai proses rekam

Amplitudo suara menunjukkan bahwa suara terekam

Line meter menunjukkan audio telah masuk sistem



4. Untuk memastikan sekali lagi. Maka klik tombol stop. Lalu geser posisi kursor pada awal line dari audiotrack yang barusaja terbentuk kemudian klik play untuk menjalankan suara. Perekaman berhasil apabila terdengar suara hasil rekaman.
5. Tahap test input suara selesai. Selanjutnya kita dapat langsung melakukan perekaman. Untuk memulai perekaman tekan tombol "record" dan jika telah selesai klik tombol "stop".
6. Setiap kita memulai menekan tombol "record" maka akan muncul audiotrack baru yang digunakan untuk memulai sesi perekaman. Jika kita menghendaki agar perekaman berada hanya pada satu audiotrack maka pastikan antara satu sesi perekaman dengan perekaman berikutnya kita tidak menekan tombol "stop" tetapi menggunakan "pause".
7. Jika telah selesai melakukan perekaman, pastikan kita telah menekan tombol stop; dan kita dapat menyimpan audiotrack yang telah kita buat

tadi dengan cara klik : file – save atau export (untuk langkah ketujuh ini akan dibahas tersendiri nanti).

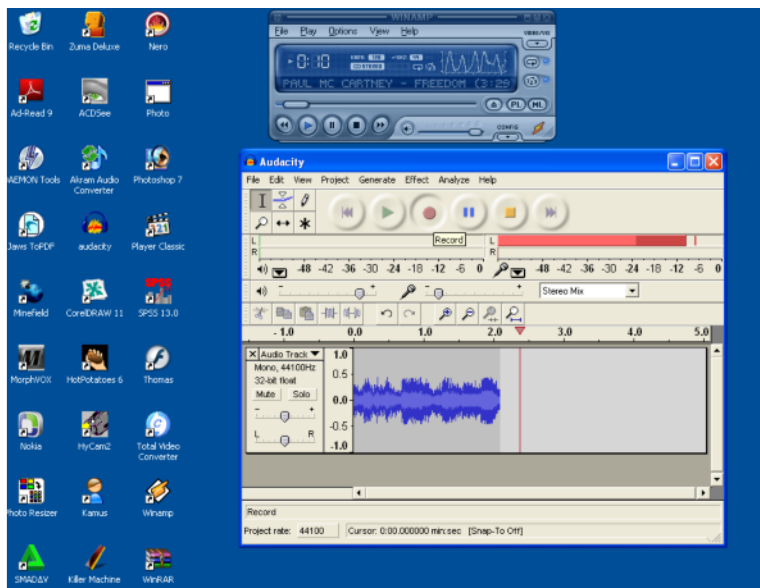
Merekam dari Computer Line

Untuk merekam suara dari computer line (dari audio digital) yang terdengar saat suatu aplikasi dijalankan, diperlukan software video atau audio player lain. Software yang umum digunakan antara lain : Winamp atau Windows Media Player, Classic Media Player, dan banyak lainnya.

Inti dari perekaman ini adalah Audacity akan merekam suara yang muncul saat sebuah atau beberapa file audio dimainkan oleh satu (atau beberapa) media player.

Adapun langkah perekaman adalah :

1. Jalankan sebuah Audioplayer dan jalankan file audio yang akan direkam, hingga suara terdengar dari speaker komputer
2. Jalankan Audacity. Ubah input audio menjadi Mix Stereo. Selanjutnya klik “record” sehingga gelombang suara yang berasal dari komputer terlihat pada sound meter di Audacity.



Gambar : proses perekaman melalui sound line pada saat menjalankan sebuah lagu dari Program Winamp.

3. Jika telah selesai melakukan perekaman, klik ”stop”
4. Simpan audiotrack hasil perekaman

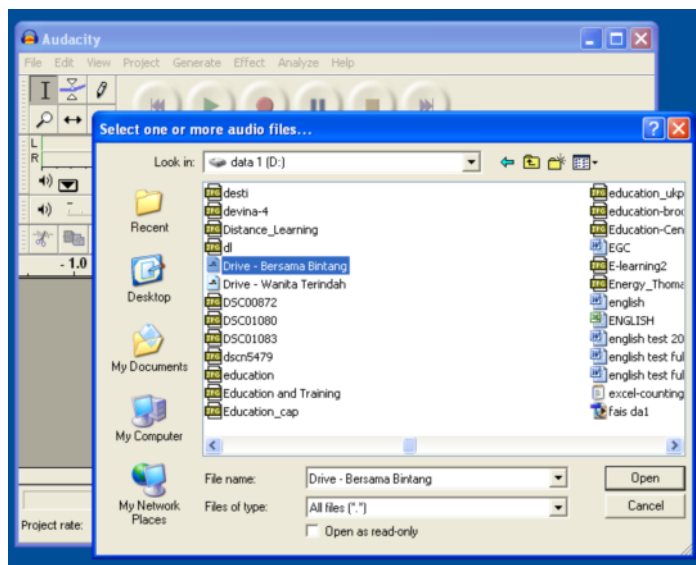
Import Digital sound (file)

Audacity memungkinkan untuk mengimport (membuka) file-file lagu kedalam Audacity secara langsung, walaupun support terhadap file audio hanya terbatas dalam bentuk wav, mp3 maupun ogg vorbis. Import digital sound tipe lain pada Audacity 1.2.6 belum memungkinkan.

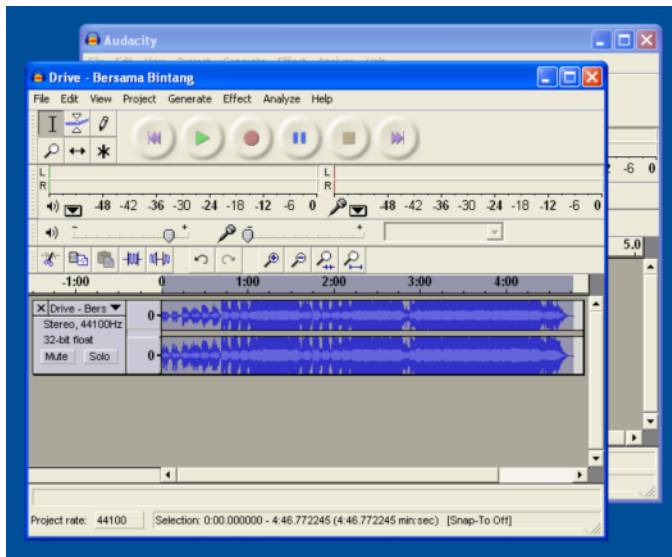
Namun demikian, kita masih dapat melakukan import file audio lain setelah diolah dengan menggunakan aplikasi file converter sehingga file audio tersebut berubah dalam format mp3 atau wav. (Pembahasan kali tidak akan mengupas teknik-teknik konversi file menggunakan file converter!)

Adapun langkah untuk melakukan konversi file adalah seperti berikut:

- Pada menu utama Audacity pilih menu File >
- Pilih sub menu Open ...
sehingga terbuka windows “Select one or more audio files ...”.
- Lakukan pemilihan file yang akan dibuka (bisa satu file atau lebih), lalu klik Open



- Tunggulah beberapa saat sehingga file terbuka. Umumnya file dibuka dalam jendela Audacity baru seperti berikut :



Menyimpan File

Untuk menyimpan hasil pengelolaan audio dari program Audacity dapat diterapkan dalam dua pilihan yaitu sebagai Audacity project files (.aup) ataupun diekspor dalam bentuk suara jadi (.wav atau .mp3). Perlu diperhatikan bahwa pengelolaan audio pada Audacity sesungguhnya merupakan pengelolaan (manajemen) terhadap audiotrack. Artinya bahwa Jika Audacity tersimpan dalam bentuk ekstensi .aup, maka saat file tersebut dibuka dengan audacity maka akan dimunculkan kembali audiotrack-audiotrack yang tersimpan. Namun jika dalam bentuk .wav atau .mp3, maka saat file tersebut dibuka kembali maka perlu proses Import file (seperti contoh diatas).

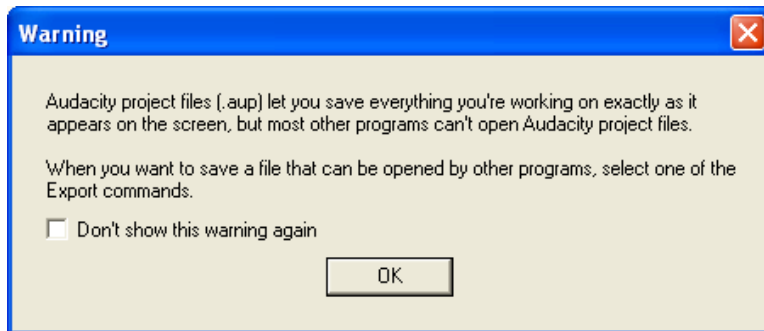
Untuk menyimpan data dalam bentuk Audacity Project Files (.aup) maka langkah-langkahnya adalah :

Klik File

Klik Save Project ...

Beri nama file dan tentukan lokasi penyimpanan data

Jika kita menyimpan dalam bentuk Audacity Project Files (.aup) pertama kali, akan muncul pesan seperti berikut



Pesan diatas mengisyaratkan bahwa jika file tersimpan dalam bentuk Audacity Project Files (.aup) maka file tersebut tidak dapat dibuka dengan program lain seperti Winamp/ Media Player; kecuali menggunakan Audacity.

Jika kita menyimpan file dalam bentuk Audacity Project Files (.aup) pada suatu folder; maka disana otomatis akan terdapat tambahan satu file berekstensi .aup (namafile.aup) dan satu folder bernama (namafile_data). Contohnya jika kita member nama file dengan nama “satu” (satu.aup) maka akan terdapat folder bernama “satu_data” pada lokasi penyimpanan yang sama.

Folder yang terbentuk merupakan folder yang berisi data pendukung dari file aup; dan karena itu sebaiknya tidak dipindah atau bahkan dihapus; kecuali jika memang file .aup tersebut akan dibuang. Menghapus folder ini akan menyebabkan error saat file .aup tersebut dibuka kembali atau tidak dapat dibuka!!

Mengexport File

Jika kita ingin menyimpan dalam bentuk Audacity Project Files (.aup) maka file hasil pengolahan data kita hanya dapat dibuka dengan program Audacity saja. Agar audio simpanan kita dapat dibuka dengan aplikasi lain, maka kita perlu menyimpan dalam bentuk ekspor data kedalam format lain.

Audacity menyiapkan dua pilihan penyimpanan (eksport) data yaitu dalam bentuk .wav dan dalam bentuk .mp3.

Jika kita menghendaki untuk menyimpan (mengeksport) dalam bentuk wav maka pilihan penyimpanan adalah :

Klik File

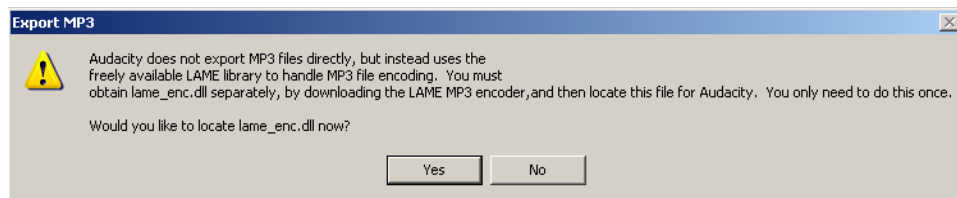
Klik Export as Wav...

Untuk menyimpan dalam bentuk mp3, pilihannya adalah seperti berikut:

Klik File

Klik Export as MP3 ...

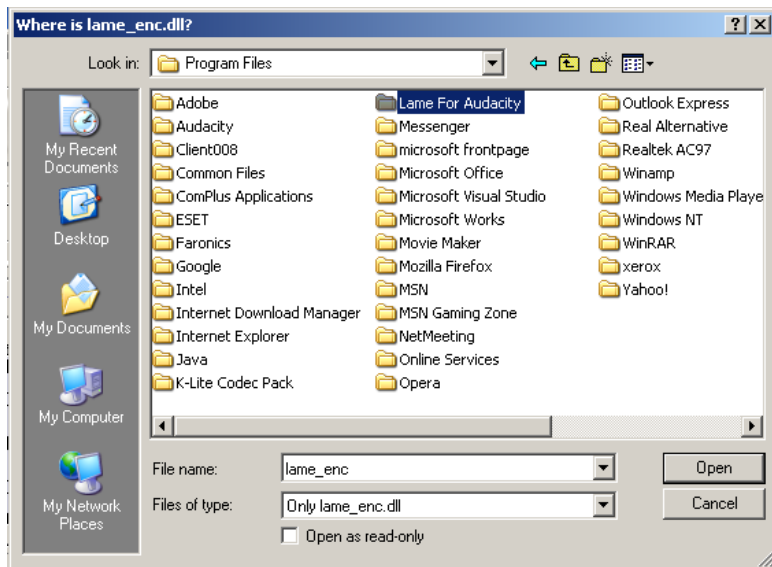
Jika kita melakukan eksport file kedalam format MP3 (.mp3) pertama kali, Audacity akan menampilkan pesan seperti berikut :



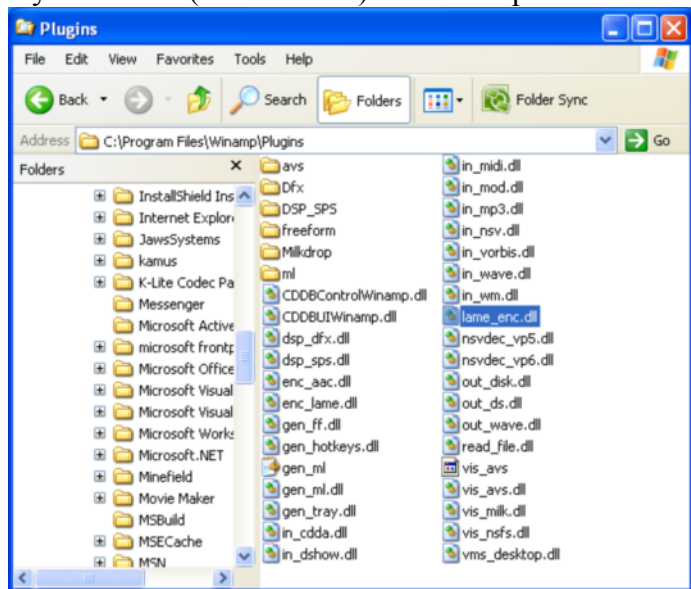
Pesan diatas menyatakan bahwa Audacity tidak dapat mengeksport secara langsung dan meminta referensi sebuah file library bernama lame_enc.dll.

File library ini tidak tersertakan dalam paket Audacity, namun dapat di download secara gratis di Internet, dan kadangkala tersertakan dalam paket Winamp. Maka pada dialog box Export MP3 kita klik "Yes" sehingga komputer memunculkan Explorer.

Arahkan pencarian pada lokasi penyimpanan program Winamp (misalnya C:\Program Files\Winamp\Plugins



Seleksi library dimaksud (lame-enc.dll) dan klik Open.



Jika ternyata kita tidak memiliki program Winamp atau Audioplayer lainnya yang memuat library ini; atau jika library-nya tidak cocok, bisa dicari di Internet. Mudah dan gratis kok.....

Kalau tidak bisa juga menemukan library ini atau tetap tidak bisa???
Jangan khawatir ! Simpan saja dalam bentuk .wav (tidak usah ke .mp3) dan kalau kita ingin mengubah ke format MP3 tinggal diconvert menggunakan aplikasi audio converter yang suangat banyak ragamnya !!! mudah khan??

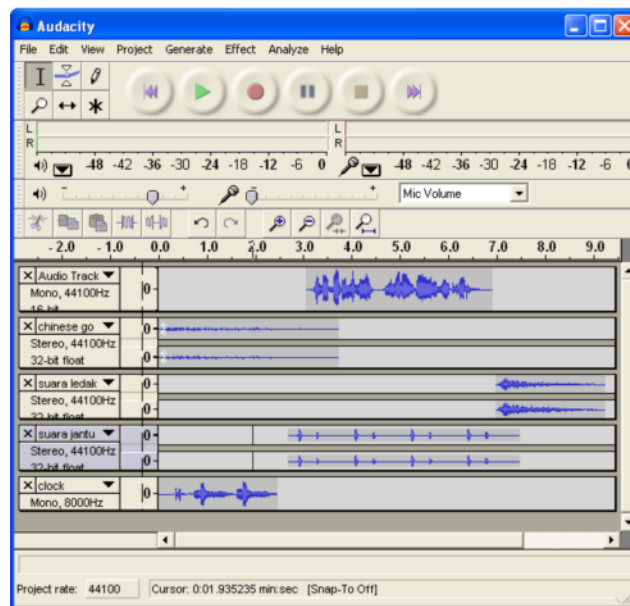
Menyimpan atau Mengeksport?

Bilamana kita harus menyimpan hasil editing audio dalam bentuk save (sebagai .aup) atau eksport (sebagai .wav atau .mp3)???

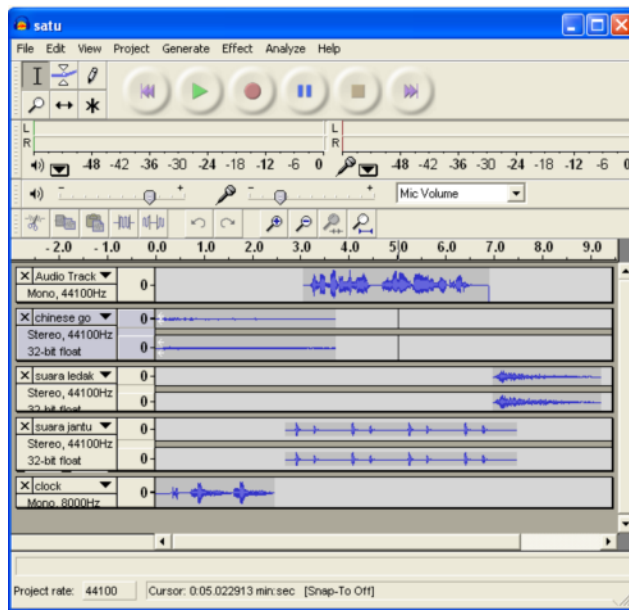
Yang perlu diperhatikan bahwa format .aup memungkinkan untuk diedit kembali seperti posisi awal sesaat sebelum tersimpan. Jadi misalnya pada saat pengolahan terdapat 10 audiotrack; maka saat disimpan tetap terdapat 10 audiotrack.

Sebaliknya, kita mengeksport data sebaiknya ”hanya” setelah hasil editing audio tersebut kita anggap telah final dan tidak akan diubah kembali.

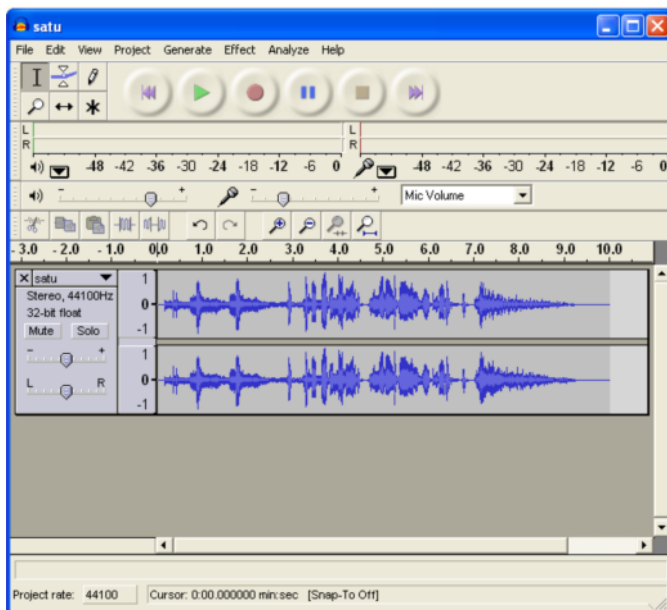
Perhatikan contoh suatu pengerjaan audio editing dari Audacity sesaat sebelum disimpan seperti berikut ini :



Penyimpanan data diatas dalam bentuk projek misalnya diberi nama satu.aup yang setelah dibuka kembali akan menjadi seperti berikut:



Adapun hasil eksport data diatas yang telah tersimpan dalam bentuk satu.wav, setelah dibuka (diimport) ke Audacity adalah seperti berikut:



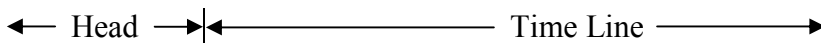
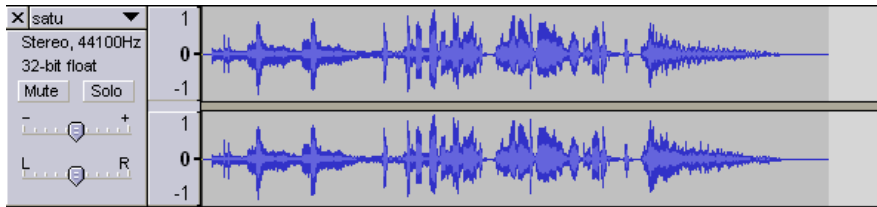
Dari hasil import data terlihat bahwa beberapa audiotrack yang terdapat dalam project saat diimport menjadi satu kesatuan (menjadi satu audiotrack) sehingga tidak mungkin diedit dari awal seperti dalam bentuk project audacity (.aup).

[Contoh data bentuk aup](#)

[Contoh data bentuk wav](#)

MENGEDIT TIMELINE

Pada penjelasan awal telah disampaikan bahwa setiap audiotrack memiliki bagian head (berisi informasi) serta timeline (berisi data audio). Perhatikan kembali gambar dibawah ini :

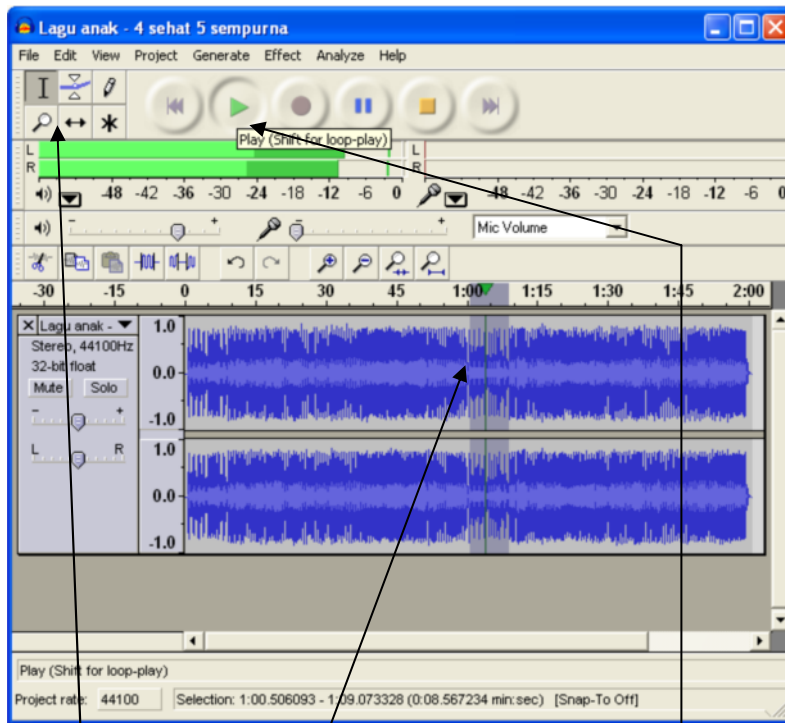


Tutorial kali ini akan membahas bagaimana melakukan editing pada timeline. Editing pada timeline sangat dipengaruhi oleh penggunaan cursor yang tersedia pada Audacity Control Tools. Untuk lebih jelasnya kita akan bahas bersama-sama.

1. Menjalankan Timeline tertentu

Misalnya kita telah mengimport suatu lagu/ file audio dengan durasi yang panjang (misalnya lebih dari 3 menit) dan kita hanya ingin mendengar salah satu sesi (sebagian kecil dari audio tersebut), maka dapat kita lakukan dengan cara :

- Aktifkan Selection Tools ()
- Seleksi (pilih) bagian audiotrack yang akan dijalankan dengan klik dan drag bagian audio yang akan dijalankan
- Jalankan audio dengan klik button play



(1) Selection tools
diaktifkan

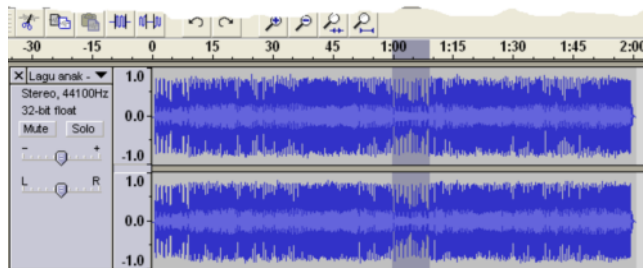
(2) Lakukan klik & Drag
Dengan selection tools

(3) Play (Jalankan)

2. Menghapus Timeline suara

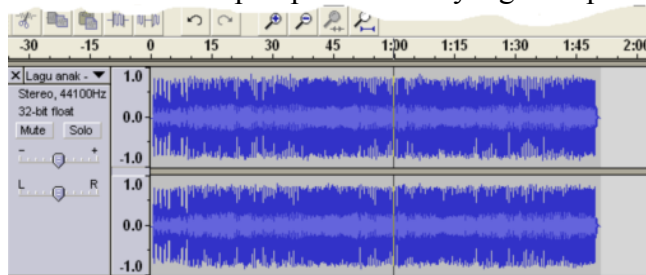
Untuk menghapus satu bagian dari timeline suara, kita dapat melakukan langkah seperti berikut :

- Aktifkan Selection Tools (**I**)
- Seleksi (pilih) bagian audiotrack yang akan dihapus dengan klik dan drag bagian audio yang akan dihapus, sehingga seperti berikut :



- Tekan tombol delete atau klik edit > delete

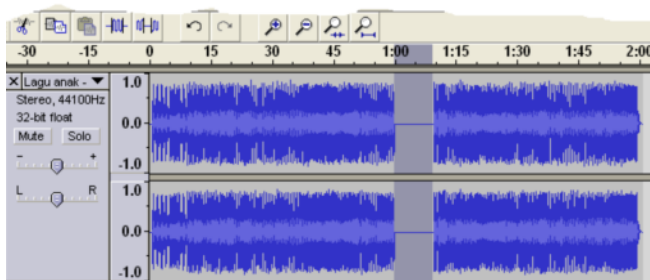
Teknik diatas akan menyebabkan sesi audiotrack/ timeline yang terseleksi saja yang hilang dan mempengaruhi sesi timeline disebelah kanan dari timeline yang terhapus; artinya bahwa audio disisi kanan akan bergeser ke kiri menempati posisi audio yang terhapus.



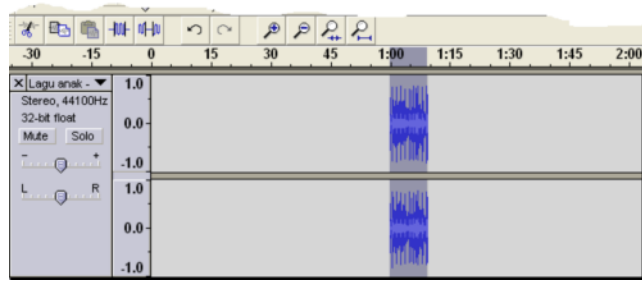
Jika kita menghendaki untuk menghapus satu bagian dari audio pada audiotrack tetapi tidak mempengaruhi posisi timeline audio yang lain, maka dilakukan langkah sebagai berikut:

- Aktifkan Selection Tools ()
- Seleksi (pilih) bagian audiotrack yang akan dihapus dengan klik dan drag bagian audio yang akan dihapus
- Tekan tombol Silence Selection ()

Contoh hasilnya seperti berikut :



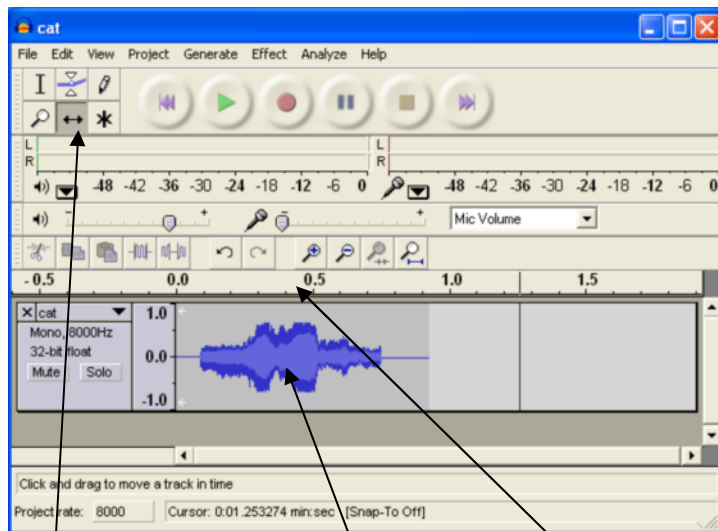
Untuk menghapus seluruh sesi diluar seleksi, gunakan pilihan button Trim Outside Selection () sehingga hasilnya seperti berikut :



3. Menggeser Timeline

Posisi awal atau berakhirnya suatu audio dapat kita atur dengan menggeser posisi dari unit audio tersebut. Apabila kita meletakkan semakin ke kiri maka berarti audio tersebut akan diputar dalam waktu lebih cepat sedangkan apabila digeser ke kanan berarti audio tersebut akan dijalankan dalam waktu lebih lambat.

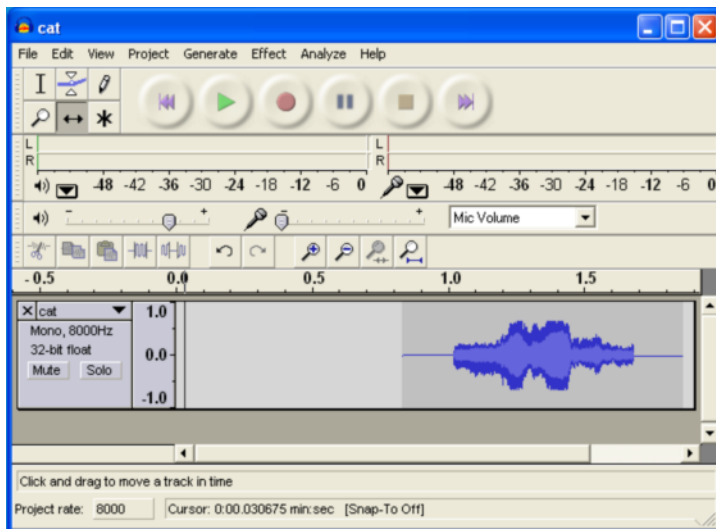
Untuk menggeser posisi audio pada suatu timeline, digunakan kursor time shift tool (↔). Aktifkan terlebih dahulu time shift tools dengan melakukan klik icon tersebut. Lalu seleksi atau klik audio pada audiotrack yang akan digeser



(1) Time shift tools diaktifkan

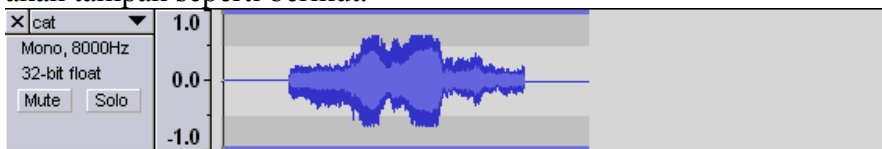
(2) Lakukan klik Pada Audio dan geser

Timeline

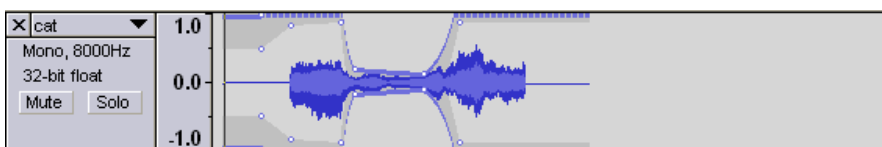


Apabila suara diatas dijalankan, maka suara baru akan terdengar setelah satu detik (perhatikan tanda pada timeline diposisi 1 tepat awal amplitudo suara

4. Mengatur Volume Pada Timeline Suara tertentu
Sebuah audiotrack dapat diatur volume suaranya dengan menggunakan envelope tools. Saat envelope tools () diaktifkan maka time line akan tampak seperti berikut.



Dengan menggunakan envelope tools, kita dapat memodifikasi sedemikian rupa sehingga terdapat bagian suara yang diperbesar ataupun diperkecil. Contoh modifikasi dari time line diatas dengan envelope tools seperti dibawah ini :



Efek dari penggunaan envelope tools diatas dapat disimak (didengar) dari sound berikut :



Klik gambar untuk dengar
suara sebelum edit



Klik gambar untuk dengar
suara hasil edit

MENGGABUNG SUARA

Kalau kita boleh memilih, pasti kita lebih suka makan nasi dengan beraneka lauk ketimbang hanya makan nasi saja tanpa tambahan apa-apa. Betul khan??

Begitu juga dengan telinga manusia. Secara naluriah kita akan lebih menyenangi suara yang indah yang berasal dari berbagai suara. Kalau kita senang mendengar musik, kita pastinya tidak hanya mendengar suara satu orang yang sedang menyanyi, namun juga mendapati (mendengar) adanya pengiring seperti suara petikan gitar, tabuhan drum dan suara piano.

Kalau kita anggap semua manusia sama, pastilah manusia akan tertarik untuk mendengar suatu audio tidak hanya berasal dari satu sumber suara saja. Berarti kita perlu menggabungkan berbagai suara dalam satu kesatuan. Audacity memungkinkan untuk membuat file audio yang terdiri atas gabungan berbagai sumber suara atau berbagai audiotrack.

Misalnya kita akan membuat iklan audio seperti berikut :

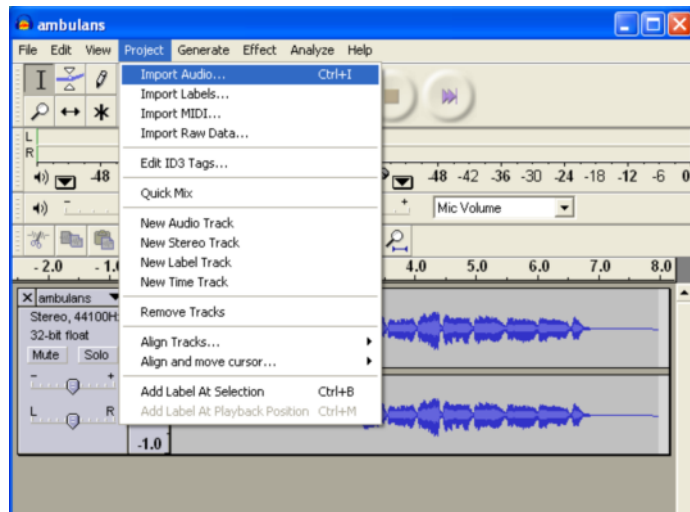
1. suara pertama muncul suara Ambulans
2. Muncul suara detak jantung
3. suara berikutnya muncul suara manusia “Mau sehat ? Periksa Jantung Anda!” (saat suara detak jantung masih terdengar)
4. Terakhir suara bayi tertawa.

Untuk membuat audio seperti diatas, tentu kita membutuhkan suara ambulans, suara jantung, suara manusia dan suara bayi. Dan tentu saja tidak lucu kalau kita harus mendatangkan ambulans, orang dewasa dan bayi untuk merekam suara mereka. Apalagi harus memaksa bayi untuk mengeluarkan suara tertawa !!! wah.... bisa jadi malah kita yang diketawain sama bayi dan orang sekitar karena dikira udah enggak waras!!

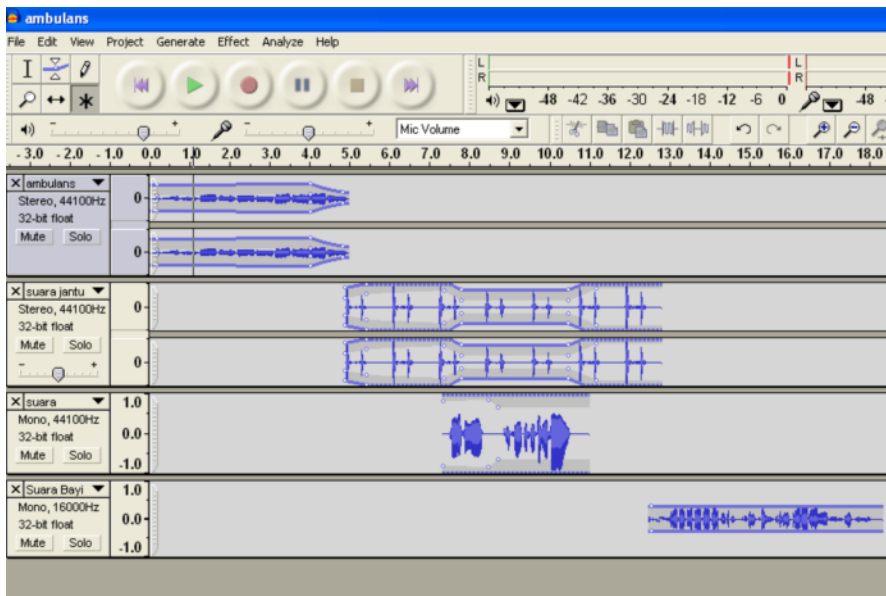
Untuk masalah diatas, bolehlah kita merekam suara ambulans terlebih dahulu (jadi satu file), lalu suara orang (jadi satu file), suara jantung (jadi satu file) dan akhirnya menunggu kesempatan bayi ketawa baru kita rekam (jadi satu file). Kita gabung file-file tersebut jadi satu. OK!

Proses penggabungan suara diatas pada Audacity adalah seperti berikut:

1. Buka Audacity
2. Pilih Menu Project > Import Audio (atau tekan Ctrl+I)
3. Tentukan lokasi dan nama file yang akan diimport, tekan OK



4. Import semua file yang akan digabungkan. (Termasuk hasil rekaman suara manusia juga). (Catatan : file yang saya import adalah [ambulans.mp3](#), [suara jantung.mp3](#) , [suara.wav](#) dan [bayi ketawa.mp3](#). Semuanya ada di folder)
5. Atur posisi time line (dengan time shift tools), atur volume masing-masing suara (dengan envelope tools) dan jika perlu potong (buang beberapa bagian suara) dengan selection tools pada masing-masing bagian dari audiotrack dan susun sedemikian rupa sehingga mampu menimbulkan sinkronisasi suara sesuai yang diinginkan. (Ingat ya! Teknik-teknik ini sudah dibahas diatas, kalo lupa ya baca lagi bagian depan!!)
6. Contoh hasil sinkronisasi dari langkah-langkah diatas adalah seperti berikut :



7. Simpan project (untuk contoh kita beri nama iklan.aup)
8. Jika dianggap telah selesai, kita dapat mengexport dalam bentuk wav atau mp3. Pada contoh ini kita eksport dalam bentuk wav dan kita beri nama iklan.wav
9. Hasilnya boleh didengarkan [disini](#)

Adapun efek-efek yang penting yang dapat kita gunakan antara lain :

Amplify	Mode ini berguna seperti amplifier yaitu untuk mengubah kekuatan volume suara (lebih keras atau lebih rendah). Amplifier mampu meningkatkan kekuatan suara cukup baik dibandingkan hanya menggunakan envelope tools yang terbatas.
Change Pitch	Untuk mengubah pitch (lengkingan suara)
Change Speed	Untuk mengubah kecepatan suatu suara. Perubahan kecepatan ini umumnya mempengaruhi tempo dan pitch
Change Tempo	Untuk mengubah tempo suara
Fade In	Untuk memberikan efek suara seolah semakin hilang (kecil)
Fade Out	Untuk memberikan efek suara seolah semakin muncul (keras)
Invert	Untuk membalik amplitude suara
Noise Removal	Untuk menghapus suara berisik (noise)
Normalize	Untuk menormalisasi efek-efek suara yang telah diberikan sebelumnya
Repeat	Untuk memberikan efek pengulangan suara

Referensi :

- Help Menu Audacity 1.2.6
- <http://audacity.sourceforge.net/>